

STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA KABUPATEN

MAGELANG

SKRIPSI



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

Disusun oleh :

AGUNG CHANDRAHALIM GUMELAR

No. MHS : 515100516

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA KABUPATEN
MAGELANG**

Disusun oleh :

AGUNG CHANDRAHALIM GUMELAR

No. MHS : 515100516

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



(Drs. Budi Hermawan, MM)

(I Putu Hardani H D, S.St. M.M)

NIDN. 0523026601

NIDN. 050610 8201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pariwisata



(Arif Dwi Saputra, S.S., MM)

NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA KABUPATEN

MAGELANG

SKRIPSI

Disusun oleh :

Agung Chandrahalim Gumelar

NIM : 515100516

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Dan Dinyatakan LULUS

Pada Tanggal :

TIM PENGUJI

**Dosen Penguji Utama : Mona Erythrea Nur Islami, SIP, MA. :
(NIDN. 0516097101)**

**Dosen Penguji II : Drs. Budi Hermawan, MM :
(NIDN. 0523026601)**

**Dosen Penguji III : I Putu Hardani H D, S.St. M.M :
(NIDN. 050610 8201)**

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

**Drs. Prihatno, MM
(NIDN. 0526125901)**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agung Chandralhim Gumclar
NIM : 515100516
Program Studi : Pariwisata
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Pariwisata Kabupaten
Magelang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri sebagai bagian dari skripsi ini. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dalam karya saya ini atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Yogyakarta, 14 Juli 2020



Agung Chandralhim Gumclar

No. MHS : 515100516

MOTTO

“Rejeki kaga kemane, tapi kalo kaga kemane – mane mana mao dapet rejeki.

Muke gile!”

(Babe Benyamin Sueb)

“Berbuat baiklah kepada setiap orang, jika kita tidak mendapat balasan baik mungkin anak cucu kita yang mendapat balasannya. Biarin yang lain ga baik, kita mah jangan”

(Ibu Penulis)

“Kalau punya keinginan tapi kok belum mampu, maka jangan terlalu dipikir supaya tidak cepat mati”

(KH. Maimoen Zubair)

“Yang berdosa itu ketika kita berhenti berusaha dengan sekuat tenaga untuk mencoba jadi pemenang, dan itu akan membuat Tuhan marah”

(Bambang Pamungkas)

“Kalo orang punya salah sama kita terus minta maaf, yaudah maafin dong. Karena orang yang wajib tidak dimaafin adalah orang yang tidak punya kesalahan”

(Bung Ferry/Ketua Umum Jakmania)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan karya ini sebagai ungkapan cinta dan kasih saya kepada :

1. Ibu saya Effy Suryani yang telah mendidik saya seorang diri dari SD hingga saya dapat membuat karya ini, semangat pantang menyerah yang selalu ditanamkan hingga saya tumbuh dewasa.
2. Dosen pembimbing saya Bapak Drs. Budi Hermawan, MM dan Ibu I Putu Hardani H D, S.St. MM yang telah membantu saya dalam menyelesaikan karya ini, terimakasih banyak saya ucapkan.
3. Teman terbaik saya Kaka dan Toni yang selalu menemani saya dari susah, senang hingga membangun semangat bersama. Rita, Anida, Rahul dan Ramanda yang telah lulus lebih dulu.
4. Anggi dan Tiko selaku alumni survival bersama, saat melakukan praktek kerja lapangan di TNK yang selalu memberi saya support.
5. Pak Mustamin dan keluarga yang telah memberi saya pelajaran indah untuk saling membantu tanpa melihat mereka siapa.
6. Keluarga di kelas Pariwisata C 2015 Lutfina, Rindi, Anwar, Gandha, Bagus, Nia, Fauzan dan yang lainnya.
7. Teman teman satu tongkrongan di bawah pohon STP. AMPTA saat menunggu giliran bimbingan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul “**Strategi Pengembangan Pariwisata Kabupaten Magelang**”.

Penulisan Skripsi ini dibuat guna memenuhi tugas akhir yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi S1 Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Dalam penulisan Skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunannya, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Budi Hermawan, MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pikiran, waktu dan dengan sabar memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu I Putu Hardani H D, S.St. M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Mona Erythrea Nur Islami, SIP, MA. sebagai penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempresentasikan hasil skripsi dan memberikan kritik serta saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., MM. selaku Ketua Program Studi S1 Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Prihatno, MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, bantuan dan kemudahan selama penulis menuntut ilmu.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan, oleh karena itu penulis bersedia menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan menambah pengetahuan bagi mahasiswa lain.

Yogyakarta, 14 Juli 2020

Agung Chndrahalim Gumelar

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	6
1. Pariwisata	6
2. Daya Tarik Wisata	7
3. Destinasi Wisata	11

4. Strategi	12
5. Strategi Pengembangan Pariwisata	14
6. Analisis SWOT	16
B. Kerangka Pemikiran	18
C. Penelitian Terdahulu	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Teknik Cuplikan	24
D. Sumber Data	25
1. Data Primer	25
2. Data Sekunder	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Wawancara	26
2. Dokumentasi	27
F. Keabsahan Data	27
G. Metode Analisis Data	28
1. Reduksi Data	28
2. Penyajian Data	29
3. Penarikan Kesimpulan	29
4. Analisis SWOT	30
5. Matriks SWOT	31
H. Alur Penelitian	33

1. Tahap Eksplorasi dan Memperoleh Gambaran Umum	33
2. Tahap Eksplorasi	33
3. Tahap Pengecekan dan Pemeriksaan Keabsahan Data	33
I. Jadwal Penelitian	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
1. Letak Kabupaten Magelang	35
2. Sejarah Kabupaten Magelang	39
3. Destinasi Wisata Kabupaten Magelang	43
B. Hasil Penelitian	63
1. Atraksi	63
2. Aksesibilitas	65
3. Amenitas	67
4. Pengelolaan Pariwisata Oleh Dinas Pariwisata.....	67
C. Pembahasan	71
1. Identifikasi Faktor Eksternal dan Internal OW WGM.....	72
a. Atraksi	72
b. Aksesibilitas	73
c. Amenitas	74
2. Matriks SWOT	76
3. Strategi Faktor Eksternal dan Internal	79
a. Atraksi	79
b. Aksesibilitas	81

c. Amenitas	83
-------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
---------------------	----

B. Saran	87
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	19
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Magelang.....	39
Gambar 4.2 Air Terjun Sekar Langit	43
Gambar 4.3 Punthuk Setumbu	44
Gambar 4.4 Gunung Andhong	45
Gambar 4.5 Pemandangan Ketep Pass.....	46
Gambar 4.6 Candi Borobudur	48
Gambar 4.7 Candi Mendut.....	49
Gambar 4.8 Candi Selogriyo.....	50
Gambar 4.9 Candi Asu.....	51
Gambar 4.10 <i>Rafting</i> Elo River	52
Gambar 4.11 <i>Offroad</i> Jurang Jero.....	53
Gambar 4.12 <i>Tubing</i> Treko.....	54
Gambar 4.13 Langgar Agung Diponegoro.....	55
Gambar 4.14 Makam Raden Santri.....	57
Gambar 4.15 Makam Kyai Maksum.....	58
Gambar 4.16 Desa Wisata Bahasa Ngargogondo.....	59
Gambar 4.17 Kampoeng Dolanan Nusantara.....	60
Gambar 4.18 Desa Wisata Banyubiru.....	62
Gambar 4.9 Wawancara bersama Ibu Yuliana Ari Widyaningsih, SE (selaku PLT Kasie Destinasi Pariwisata)	64

Gambar 4.20 Wawancara bersama Bapak Moch. HARIYADI, S.Sos, MT (selaku Kasie Daya Tarik Wisata)	66
Gambar 4.21 Wawancara bersama Ibu Anis Latifah, SH (selaku Kasie Kelembagaan)	69
Gambar 4.22 Wawancara bersama Ibu Zumrotun NRS, SE (selaku PLT Kabid Pemasaran dan Promosi)	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan KESBANGPOL

Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Brosur Pariwisata Kab. Magelang

Lampiran 4 Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Magelang. Kabupaten Magelang memiliki banyak destinasi wisata alam, buatan, spritual, minat khusus, dan lainnya yang dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata unggulan dan mendatangkan banyak wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Banyak destinasi wisata di Kabupaten Magelang yang sudah terkenal dan banyak dikunjungi oleh wisatawan local maupun wisatawan mancanegara, ada juga beberapa destinasi wisata baru yang belum banyak dikunjungi wisatawan karena kurangnya promosi. Lokasi destinasi wisata yang strategis juga memudahkan wisatawan untuk datang ke destinasi wisata yang dituju.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran mengenai keadaan sebenarnya di lokasi penelitian dan menghasilkan beberapa strategi pengembangan sebagai bahan rekomendasi bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Magelang. Penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT dengan tiga variabel, yaitu variabel 3A (Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas). Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian mengenai variabel 3A (Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas). Hasil wawancara kemudian dianalisis menggunakan analisis SWOT dan menggunakan matriks SWOT untuk dapat menghasilkan beberapa strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Magelang sebagai berikut : 1) Strategi SO, strategi yang mengoptimalkan kekuatan dengan memanfaatkan peluang yaitu Memanfaatkan wisatawan serapan dari luar Kabupaten Magelang untuk memperkenalkan destinasi wisata selain Candi Borobudur yang menjadi *icon* utama Kabupaten Magelang. 2) Strategi WO, strategi yang meminimalkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang yaitu Membuat paket wisata kota yang saling menguntungkan antar destinasi wisata yang sudah dan belum terkenal oleh wisatawan. 3) Strategi ST, strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman yaitu Akses keluar masuk objek wisata harus melewati pusat kuliner dan souvenir agar pedagang merasakan untung. 4) Strategi WT, strategi yang meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman yaitu Menyediakan transportasi khusus menuju destinasi wisata, melakukan kerjasama dengan perusahaan transportasi/ biro perjalanan.

Harapan dalam penelitian ini adalah Dinas Pariwisata lebih memanfaatkan peluang yang ada untuk mengembangkan dan mempromosikan setiap destinasi wisata yang sudah ada agar bisa lebih dikenal mendatangkan banyak wisatawan. Dengan meningkatkan atraksi wisata dan menambah fasilitas pendukung sehingga dapat menarik minat wisatawan.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, SWOT, Pariwisata Kabupaten Magelang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Republik Indonesia adalah negara yang terletak di Asia Tenggara merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.504 pulau yang berpenghuni maupun tidak berpenghuni dengan populasi mencapai 263.846.946 jiwa. Indonesia terletak diantara dua Benua yaitu Benua Asia dan Benua Australia, juga terletak pada dua Samudra yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Pusat pemerintahan berada di DKI Jakarta yang juga merupakan Ibu Kota dari Indonesia. Indonesia berbatasan langsung dengan negara tetangga yang menyatu dengan pulau di Indonesia yaitu Kalimantan – Malaysia, Papua – Papua Nugini, NTT – Timor Leste. Indonesia memiliki peluang untuk memanfaatkan dan mengelola kekayaan tersebut untuk dijadikan sebuah industri, salah satunya yaitu industri pariwisata.

Pariwisata adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manusia baik perorangan maupun kelompok untuk bekunjung baik di Negara sendiri ataupun Negara orang lain. Sedangkan wisata adalah perjalanan individu maupun kelompok ke suatu tempat dengan tujuan rekreasi. Para wisatawan biasanya menggunakan jasa transportasi dan akomodasi, untuk mempermudah hal itu mereka juga biasanya menggunakan jasa biro perjalanan wisata. Ada juga wisatawan yang mempersiapkan segala sesuatunya sendiri, mulai dari transportasi, akomodasi dan konsumsinya saat melakukan kegiatan wisata.

Majunya industri pariwisata suatu daerah sangat tergantung pada jumlah wisatawan yang berkunjung, oleh karena itu harus ditunjang dengan peningkatan pemamfaatan daerah tujuan wisata agar industri pariwisata dapat berkembang dengan baik. Sektor pariwisata sangat berperan untuk menunjang perekonomian di Negara berkembang seperti Indonesia. Indonesia memiliki banyak keunggulan wisata baik wisata buatan, wisata budaya dan wisata alam yang dapat menghipnotis wisatawan untuk berkunjung.

Kabupaten Magelang adalah salah satu Kabupaten yang berada di Jawa Tengah yang letaknya antara 110°01'51" dan 110 26'58" Bujur Timur dan antara 7 19 13 dan 7 42 16 Lintang Selatan. Kabupaten Magelang mempunyai luas wilayah 108.573 Ha. dan memiliki penduduk sekitar sekitar 1.219.371 jiwa. Jikaberbicara mengenai Kabupaten Magelang, tentu yang terbayang adalah Candi Borobudur yang menjadi maskot pariwisata di Kabupaten ini. Bangunan peninggalan Dinasti Syailendra ini adalah bangunan kebanggaan Indonesia dan dunia. Terlepas dari kemegahan Candi Borobudur, Kabupaten Magelang memiliki banyak potensi wisata baik wisata budaya, wisata buatan, maupun wisata alam.

Banyak destinasi wisata di Kabupaten Magelang seharusnya dapat dinikmati oleh semua orang, tentu saja dengan sepengetahuan mereka terlebih dahulu, terutama wisatawan dari luar daerah Kabupaten Magelang. Namun kenyataannya banyak orang yang belum mengetahui destinasi wisata di Kabupaten Magelang selain Candi Borobudur yang populer. Belum banyak wisatawan yang singgah dalam waktu yang lama di Kabupaten Magelang

untuk berwisata, melainkan banyak wisatawan yang berkunjung ke Candi Borobudur saja lalu kembali ke Jogja, padahal banyak hotel berbintang bertaraf internasional yang berada di wilayah Kabupaten Magelang dan masih banyak destinasi lainnya yang tak kalah menarik selain Candi Borobudur. Jumlah kunjungan wisatawan meningkat ketika *weekend* atau hari libur dan ketika hari biasa wisatawan yang datang sangat sedikit. Beberapa fasilitas penunjang seperti toko souvenir kurang menarik untuk dikunjungi wisatawan, atraksi wisata pendukung jaraknya juga cukup jauh, untuk itu diperlukan pengembangan segala aspek destinasi wisata di Kabupaten Magelang untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magelang itu sendiri. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi pengembangan pariwisata dengan mengambil judul **“Strategi Pengembangan Pariwisata Kabupaten Magelang”**.

B. Fokus Masalah

Dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada bagaimana strategi pengembangan kawasan wisata di Kabupaten Magelang agar banyak diminati oleh wisatawan lokal maupun mancanegara, dengan fokus masalah:

1. Bagaimana strategi pengembangan wisata yang sudah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Magelang dalam mengembangkan kegiatan wisata di Kabupaten Magelang?

2. Bagaimana alternatif strategi pengembangan yang bisa diterapkan Dinas Pariwisata Kabupaten Magelang dalam mengembangkan kegiatan wisata di Kabupaten Magelang?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang dikemukakan adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah di atas:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan wisata yang sudah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Magelang dalam mengembangkan kegiatan wisata di Kabupaten Magelang.
2. Untuk mengetahui alternatif strategi pengembangan yang bisa diterapkan Dinas Pariwisata Kabupaten Magelang dalam mengembangkan kegiatan wisata di Kabupaten Magelang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Magelang

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Magelang.

2. Bagi Lembaga

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan referensi penelitian.

- b. Dapat menambah ragam penelitian yang telah dibuat serta menjadi acuan bagi para mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharap dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Magelang.